

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **“Analisis Pembagian Sisa Hasil Usaha BMT Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya Menurut Perspektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)”** ini merupakan hasil penelitian di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Semampir Surabaya untuk menjawab pertanyaan: Bagaimana pembagian SHU yang ada di BMT Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya? dan Bagaimana pembagian SHU menurut Perspektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)?

Dalam menjawab pertanyaan tersebut digunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan selanjutnya disusun dan dianalisis dengan menggunakan pola pikir deduktif, yakni memaparkan konsep PSAK untuk menganalisis tentang pembagian sisa hasil usaha BMT Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya.

Pembagian SHU menurut perspektif pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) tentang laporan keuangan neraca, BMT Sidogiri Cabang Sidodadi Surabaya telah mencantumkan aktiva, kewajiban dan kekayaan bersih BMT pada tanggal neraca. Mengenai laporan perhitungan hasil usaha memuat pendapatan dari transaksi anggota sebagai partisipasi anggota dan pendapatan dari non anggota diakui sebagai non anggota. Mengenai laporan arus kas belum menyajikan selama satu periode sehingga tidak diketahui informasi perubahan arus kas. Mengenai laporan promosi ekonomi anggota, belum memisahkan antara transaksi ekonomi anggota dan non anggota. Sedangkan mengenai catatan atas laporan keuangan belum menyajikan akuntansi secara jelas dan terperinci.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa BMT Sidogiri cabang sidodadi Surabaya melakukan pembagian sisa hasil usaha perspektif pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK). Namun sebagai lembaga yang telah dipilih dan dipercaya bagi sebagian banyak masyarakat muslim diharapkan dapat lebih meningkatkan sistem laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum.